



Pancasila

SEBAGAI LANDASAN HARMONI

Dalam Masyarakat Multikultural Indonesia

Penulis:

Iwa Tawakal, Dzulfikar Syu'ban Ali Ma'sum, Farhan Abdul Muzaky, Fuad Hasyim,
Sena Afa Darusman, Ikrimah Muhaibah, Isma Natilah, Leli Agustin, Resilia Apriliani,
Qorri Aina Fauziah Nuraisyah, Rosi Kuserawati, Puspa Siti Amalia QA, Indah Ghoniyah Putri,
Faza Fauzia Rahmah, Alfiah Nurfitriani, Anissa Nurul Qolbi, Ghaitsa Az Zahra, Hadi Hidayatulloh,
R. Campernik 'Aisy Aghna Adzhani, Latifah Siti Asmaunnisa Fauziah, Mima Nazma Zakaria,
Regisa Puspa Dewi, Siti Nurhalimah, Farhatun Anisa, Cita Nisa Alfajriyah, Ghefira Zahira Shofa,
Intan Athorriah, Dina Nirmala, Gina Amalia Zahra, Hasma Wati, Lestari Nurul Zahra Lisnawati,
Tubagus Mansur Maulana, Diki Sihabudin, Erika Nur Asiah Jamil, Fadya Sukma Pratiwi,
Ruliff Cansa Althafah Saffira, Siskia Ayudina Ramadani, Windya Alinur Azmi.

Pancasila

SEBAGAI LANDASAN HARMONI

Dalam Masyarakat Multikultural Indonesia

Penulis:

Iwa Tawakal, Dzulfikar Syu'ban Ali Ma'sum, Farhan Abdul Muzaky, Fuad Hasyim,
Sena Afa Darusman, Ikrimah Muhaibah, Isma Natilah, Leli Agustin, Resilia Apriliani,
Qorri Aina Fauziah Nuraisyah, Rosi Kuserawati, Puspa Siti Amalia QA, Indah Ghoniyah Putri,
Faza Fauzia Rahmah, Alfiah Nurfitriani, Anissa Nurul Qolbi, Ghaita Az Zahra, Hadi Hidayatulloh,
R.Campemik 'Aisy Aghna Adzhani, Latifah Siti Asmaunnisa Fauziah, Mima Nazma Zakaria,
Regisa Puspa Dewi, Siti Nurhalimah, Farhatun Anisa, Cita Nisa Alfajriyah, Ghefira Zahira Shofa,
Intan Athorlah, Dina Nirmala, Gina Amalia Zahra, Hasma Wati, Lestari Nurul Zahra Lisnawati,
Tubagus Mansur Maulana, Diki Sihabudin, Erika Nur Asiah Jamil, Fadya Sukma Pratiwi,
Ruliff Cansa Althafah Saffira, Siskia Ayudina Ramadani, Windya Alinur Azmi.

PANCASILA SEBAGAI LANDASAN HARMONI DALAM MASYARAKAT MULTIKULTURAL INDONESIA

Penulis:

Iwa Tawakal, Dzulfikar Syu'ban Ali Ma'sum, Farhan Abdul Muzaky, Fuad Hasyim, Sena Aufa Darusman, Ikrimah Muhaibah, Isma Natilah, Leli Agustin, Resilia Apriliani, Qorri Aina Fauziah Nuraisyah, Rosi Kuserawati, Puspa Siti Amalia QA, Indah Ghoniyah Putri, Faza Fauzia Rahmah, Alfiah Nurfitriani, Anissa Nurul Qolbi, Ghaitsa Az Zahra, Hadi Hidayatulloh, R.Campernik 'Aisy Aghna Adzhani, Latifah Siti Asmaunnisa Fauziah, Mima Nazma Zakaria, Regisa Puspa Dewi, Siti Nurhalimah, Farhatun Anisa, Cita Nisa Alfajriyah, Ghefira Zahira Shofa, Intan Athorah, Dina Nirmala, Gina Amalia Zahra, Hasma Wati, Lestari Nurul Zahra Lisnawati, Tubagus Mansur Maulana, Diki Sihabudin, Erika Nur Asiah Jamil, Fadya Sukma Pratiwi, Ruliff Cansa Althafah Saffira, Siskia Ayudina Ramadani, Windya Alinur Azmi.

Desain Cover:

Helmaria Ulfa

Sumber Ilustrasi:

www.freepik.com

Tata Letak:

Handarini Rohana

Editor:

Ella Dewi Latifah, M.Pd.

ISBN:

978-623-459-929-9

Cetakan Pertama:

Januari, 2024

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

by Penerbit Widina Media Utama

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

WIDINA MEDIA UTAMA

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 360/JBA/2020

Website: www.penerbitwidina.com

Instagram: [@penerbitwidina](https://www.instagram.com/penerbitwidina)

Telepon (022) 87355370

PRAKATA PENULIS

Alhamdulillahirabbil'alamin, Puji beserta syukur mari kita panjatkan kehadirat Allah SWT. Karena berkat rahmat serta kasih sayang-Nya penulis berhasil menyelesaikan buku yang diberi judul Pancasila Sebagai Landasan Harmoni dalam Masyarakat Multikultural Indonesia.

Buku ini tercipta hasil dari analisis yang telah diteliti oleh penulis bersama dengan rekan-rekan.

Pendidikan kewarganegaraan merupakan suatu hal yang tak dapat dipisahkan dari kehidupan masyarakat Indonesia. Terlebih bagi mahasiswa perguruan tinggi, pendidikan kewarganegaraan sangat penting guna untuk lebih memahami dan menyadari betapa pentingnya hak dan kewajiban, serta membentuk karakter dalam diri seorang mahasiswa. Pancasila berperan sebagai tolak ukur dan sumber dari segala hukum kehidupan berbangsa dan bernegara.

Dalam proses penulisan buku ini, banyak pihak yang terlibat dengan memberikan bantuan berupa dorongan, saran dan rekomendasi. Maka dari itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Drs. KH. Nanang Naisabur, M.H selaku ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Falah Cicalengka
2. Bapak Dr. H. Fahrurroji, M.Pd selaku Wakil Ketua I Bid. Akademik
3. Bapak Dr. Yana Mulyana, M.Ag selaku kaprodi Pendidikan Agama Islam
4. Ibu Ella Dewi Latifah, M.Pd selaku dosen pengampu mata kuliah Pancasila
5. Pihak-pihak yang terlibat dalam penulisan buku yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu

Terima kasih sebesar-besarnya penulis ucapkan kepada seluruh pihak yang telah penulis sebutkan diatas. Karena tanpa campur tangan dari seluruh pihak tersebut, penulis tidak mampu menyelesaikan buku ini dengan baik. Penulis berharap buku ini dapat menuai kebermanfaatn dan menambah inspirasi bagi pada para pembaca sekalian.

Akhir kata, penulis berharap dengan terbitnya buku ini mampu membuat pembaca sekalian semakin bertambah wawasan dan semakin menyadari betapa pentingnya pendidikan kewarganegaraan dalam kehidupan setiap warga negara Indonesia.

Bandung, Desember 2023

Tim Penulis

DAFTAR ISI

PRAKATA PENULIS	iii
DAFTAR ISI.....	v
BAB 1 PENGGUNAAN SUMBER DAYA ALAM DAN PERLINDUNGAN:	
KONFLIK PEMBANGUNAN EKONOMI DAN PELESTARIAN ALAM.....	1
A. Pendahuluan.....	1
B. Identifikasi Nilai-Nilai Pancasila.....	3
C. Analisis Kasus	5
D. Solusi dan Rekomendasi	15
E. Kesimpulan	16
BAB 2 PENEGAKAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA:	
KASUS PELANGGARAN HAK ASASI MANUSIA DI INDONESIA.....	19
A. Pendahuluan.....	19
B. Identifikasi Nilai-Nilai Pancasila dalam Kasus Hak Asasi Manusia (HAM)	20
C. Analisis Kasus.....	21
D. Kesimpulan	27
BAB 3 PENGHAPUSAN KEMISKINAN: KONSEP DAN REALITAS DALAM KONTEKS PANCASILA.....	29
A. Pendahuluan.....	29
B. Identifikasi Nilai-Nilai Pancasila dalam Kasus Kemiskinan	31
C. Analisis Kasus	32
D. Solusi dan Rekomendasi	35
E. Kesimpulan	36
BAB 4 KONFLIK AGAMA DAN TOLERANSI BERAGAMA: PENERAPAN NILAI-NILAI PANCASILA DALAM MASYARAKAT MULTIKULTURAL	39
A. Pendahuluan.....	39
B. Pembahasan	41
C. Analisis Kasus.....	43
D. Kesimpulan	51

BAB 5 PENDIDIKAN SEKSUAL DI SEKOLAH: PERSPEKTIF PANCASILA	
DALAM PEMBENTUKAN ETIKA SEKSUAL DAN MORAL	55
A. Pendahuluan.....	55
B. Pendidikan Seks	57
C. Pendidikan Karakter	59
D. Kesimpulan	64
BAB 6 HAK LGBT DAN TANTANGAN TERHADAP NILAI PANCASILA:	
PERSPEKTIF HAK ASASI MANUSIA.....	67
A. Pendahuluan.....	67
B. Apa dan Siapa LGBT.....	68
C. Faktor Penyebab LGBT	71
D. LGBT Bertentangan dengan Sila Pertama.....	74
E. Mengetahui Bagaimana Pemerintah dan Masyarakat dalam Menghadapi LGBT.....	74
F. Kesimpulan	75
BAB 7 KEPEMIMPINAN OTORITER DAN DEMOKRASI:	
TANTANGAN TERHADAP PRINSIP-PRINSIP PANCASILA.....	77
A. Latar Belakang	77
B. Pengertian Gaya Kepemimpinan Otoriter	78
C. Ciri-Ciri Gaya Kepemimpinan Otoriter.....	79
D. Contoh Gaya Kepemimpinan Otoriter	79
E. Situasi yang Sesuai.....	80
F. Kesimpulan	81
BAB 8 PENDIDIKAN KARAKTER DI SEKOLAH-SEKOLAH: KONTRIBUSI TERHADAP PEMBENTUKAN GENERASI YANG MENGHAYATI NILAI-NILAI PANCASILA	85
A. Pendahuluan.....	85
B. Identifikasi Nilai-Nilai Pancasila dalam Pendidikan Karakter di Sekolah.....	87
C. Analisis Kasus.....	88
D. Solusi dan Rekomendasi	91
E. Kesimpulan	92



PENGGUNAAN SUMBER DAYA ALAM DAN PERLINDUNGAN: KONFLIK PEMBANGUNAN EKONOMI DAN PELESTARIAN ALAM

Dzulfikar Syu'ban Ali Ma'sum	(2023.01.021)
Farhan Abdul Muzaky	(2023.01.074)
Fuad Hasyim	(2023.01.063)
Iwa Tawakal	(2023.01.018)
Sena Aufa Darusman	(2023.01.012)

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Kasus

Konflik antara penggunaan sumber daya alam dan perlindungan lingkungan adalah isu yang mendalam dan kompleks. Hal ini mencerminkan perdebatan global tentang bagaimana mengintegrasikan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dengan upaya pelestarian alam. Konflik ini sering kali timbul karena pembangunan ekonomi yang cepat dan intensif seringkali memerlukan eksploitasi sumber daya alam yang dapat merusak lingkungan alam dan ekosistem yang penting untuk kehidupan manusia.

Didalam ekonomi sering terjadi konflik yang menyebabkan naiknya harga pasar yang mencekik masyarakat kecil, tidak jarang juga konflik ini menyebabkan perusahaan-perusahaan besar bangkrut, terkadang konflik ini

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Lincolin. "Ekonomi pembangunan dan pembangunan ekonomi." *Tersedia secara online di: <http://www.pustaka.ut.ac.id/lib/wp-content/uploads/pdfmk/ESPA4324-M1.pdf> [diakses di Lembang, Jawa Barat, Indonesia: 2 Oktober 2018]* (2017).
<https://kependudukan.brin.go.id/mencatatcovid19/refleksi-nilai-nilai-pancasila-untuk-tata-kelola-sumberdaya-alam/>
<https://pustaka.ut.ac.id/lib/wp-content/uploads/pdfmk/PEBI4522-M1.pdf>
<https://www.mongabay.co.id/2018/06/08/refleksi-nilai-nilai-pancasila-dalam-pelestarian-alam-indonesia/>
- Kurniawan, I., & Maryudi, A. (2018). Ekologi politik pertambangan dan konservasi di Hutan Tesso Nilo, Riau, Indonesia. *Kebijakan dan Ekonomi Niman*, Erna Mena. "Kearifan lokal dan upaya pelestarian lingkungan alam." *Jurnal pendidikan dan kebudayaan Missio* 11.1 (2019): 91-106.
- Savitri, Aini Shifana, and Dinie Anggraeni Dewi. "Implementasi Nilai-Nilai Pancasila dalam Kehidupan di Era Globalisasi." *INVENTA: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 5.2 (2021): 165-176.
- Solihin, Muhammad Amir, and Rija Sudirja. "Pengelolaan sumber daya alam secara terpadu untuk memperkuat perekonomian lokal." *Jurnal Solihin* 8 (2007).
- Stevanus, Kalis. "Pelestarian alam sebagai perwujudan mandat pembangunan: suatu kajian etis-teologis." *KURIOS (Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen)* 5.2 (2019): 94-108.
- Wahanisa, Rofi, and Septhian Eka Adiyatma. "Konsepsi Asas Kelestarian Dan Keberlanjutan Dalam Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Dalam Nilai Pancasila." *Bina Hukum Lingkungan* 6.1 (2021): 95-120.



PENEGAKAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA: KASUS PELANGGARAN HAK ASASI MANUSIA DI INDONESIA

Ikrimah Muhaibah	(2023.01.041)
Isma Natilah	(2023.01.033)
Leli Agustin	(2023.01.011)
Resilia Apriliani	(2021.01.079)
Qorri Aina Fauziah Nuraisyah	(2023.01.005)

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Kasus

Membicarakan hak asasi manusia pada dasarnya adalah membicarakan tentang hidup dan kehidupan manusia: membicarakan tentang keberadaan manusia dengan nilai-nilai kemanusiaan yang ada di sekelilingnya. Hak asasi manusia tidak lain adalah sebuah upaya penghargaan, penghormatan, dan perlindungan terhadap harkat-martabat umat manusia. Dengan terpenuhinya hak asasi, manusia diyakini akan bisa menentukan hidupnya sendiri guna mendapatkan kehidupan yang lebih baik. Menghargai dan menghormati harkat-martabat umat manusia: seandainya seluruh umat manusia bisa melakukannya, bisa menghargai dan menghormati apa yang menjadi harkat dan martabat yang sesungguhnya melekat pada dirinya, sesuatu yang

DAFTAR PUSTAKA

- Aswandi, B., & Roisah, K. (2019). Negara hukum dan demokrasi pancasila dalam kaitannya dengan hak asasi manusia (HAM). *Jurnal Pembangunan Hukum Indonesia*, 1(1), 128-145.
- Kaelan, K. (1992). Pancasila sebagai Dasar Penjabaran Hak-hak Asasi Manusia. *Jurnal Filsafat*, 1(1), 27-53.
- Manik, T. S., Riyanti, D., Murdiono, M., & Prasetyo, D. (2021). Eksistensi LGBT Di Indonesia dalam Kajian Perspektif HAM, Agama, dan Pancasila. Diterbitkan oleh: Jurusan Pendidikan Pancasila Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial-Universitas Negeri Medan.
- Supriyanto, B. H. (2016). Penegakan Hukum Mengenai Hak Asasi Manusia (HAM) Menurut Hukum Positif di Indonesia. *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Pranata Sosial*, 2(3), 151-168.
- Suryatni, L. (2018). Pancasila Sebagai Ideologi Negara Dan Hak Asasi Manusia Dalam Menjaga Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia. *Jurnal Ilmiah Hukum Dirgantara*, 5(1).
- Susilawati N, Sultoni, S., & Bambang Niko Pasla. (2021). Strengthening the Understanding of Pancasila as the State Foundation to Achieve National Goals. *Jurnal Prajaiswara*, 2(1), 48–60.
<https://doi.org/10.55351/prajaiswara.v2i1.19>
- Triputra, Y. A. (2017). Implementasi Nilai-Nilai HAM Global Ke Dalam Sistem Hukum Indonesia Yang Berlandaskan Pancasila. *Jurnal Hukum ius quia iustum*, 24(2), 279-300.



PENGHAPUSAN KEMISKINAN: KONSEP DAN REALITAS DALAM KONTEKS PANCASILA

Rosi Kuserawati	(2023.01.004)
Puspa Siti Amalia QA	(2023.01.045)
Indah Ghoniyah Putri	(2023.01.052)
Faza Fauzia Rahmah	(2023.01.049)

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Kasus

Penghapusan kemiskinan ekstrem menjadi fokus Pemerintah sebagai amanat dalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*) dan arahan Presiden dan Rapat Terbatas tanggal 4 Maret 2020 mengintruksikan kemiskinan ekstrem diturunkan menjadi 0% pada tahun 2024. Tantangan dalam percepatan penghapusan kemiskinan ekstrem diantaranya:

- rendahnya akurasi basis data kelompok miskin dan rentan;
- keterbatasan Sumber Daya Manusia (SDM) penyelenggaraan di tingkat daerah;
- belum meratanya kelembagaan Tim Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan (TKPK) yang kuat di daerah;

DAFTAR PUSTAKA

- Alkire, S., & Foster, J. (2011). Counting and Multidimensional Poverty Measurement. *Journal of Public Economics*, 95(7–8), 476–487.
- Banerjee, A., & Duflo, E. (2007). The Economic Lives of the Poor. *Journal of Economic Perspectives*, 21(1), 141–167.
- Banerjee, A., & Duflo, E. (2019). *Good Economics for Hard Times*. Penguin Books.
- Deaton, A. (2003). Measuring Poverty in a Growing World (or Measuring Growth in a Poor World). *The Review of Economics and Statistics*, 85(1), 1–19.
- Foster, J., Greer, J., & Thorbecke, E. (1984). A Class of Decomposable Poverty Measures. *Econometrica*, 52(3), 761–766.
- Morduch, J. (1999). Between the State and the Market: Can Informal Insurance Patch the Safety Net? *The World Bank Economic Review*, 13(3), 487–508.
- Ravallion, M. (1996). Issues in measuring and modeling poverty. *The World Bank*.
- Ravallion, M. (2012). Poverty Comparisons. *Handbook of Income Distribution*, 2, 617–692.
- Sachs, J. (2005). *The End of Poverty: Economic Possibilities for Our Time*. Penguin Books.
- World Bank. (2018). *Poverty and Shared Prosperity 2018: Piecing Together the Poverty Puzzle*. World Bank.



KONFLIK AGAMA DAN TOLERANSI BERAGAMA: PENERAPAN NILAI-NILAI PANCASILA DALAM MASYARAKAT MULTIKULTURAL

Alfiah Nurfitriani	(2023.01.057)
Anissa Nurul Qolbi	(2023.01.039)
Ghaita Az Zahra	(2023.01.056)
Hadi Hidayatulloh	(2020.01.023)
R.Campernik 'Aisy Aghna Adzhani	(2023.01.055)

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Kasus

Multikulturalisme muncul pada tahun 1970-an, pertama di Kanada dan kemudian di Australia sebagai kebijakan sipil untuk mendukung dan mengelola keragaman etnis di wilayahnya.

Di Indonesia, multikulturalisme muncul di negeri ini jauh sebelum kemerdekaan. Kehadiran para penjajah Eropa dan para pedagang dari Timur Tengah yang turut berkontribusi dalam pembangunan menjadi bukti bahwa multikulturalisme sudah ada di Indonesia. Wacana multikultural muncul dan kemudian bergema di berbagai aspek kehidupan manusia, dilandasi keyakinan bahwa pengakuan dan transformasi multikulturalisme akan

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, & Munif. (2018). Potret Masyarakat Multikultural di Indonesia. *Journal Multicultural of Islamic Education*, 10.
- Afni Laila Na'fiah, dkk. *Jurnal Estetik: Nilai-Nilai Pendidikan Multikultural dalam Buku Teks di Sekolah Dasar Kelas Atas*. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, Indonesia ISSN 2622-1810 (p); 2622-1829 (e) volume 4, number 1, 2021 | page: 65-86.
- Ambaruddin, R. I. (2016). Pendidikan Multikultural Untuk Membangun Bangsa Yang Nasionalis Religius. *Journal Civics*, 18.
- Amin, M. (2018). Pendidikan Multikultural. *Jurnal Pilar*, 11.
- Anissa Wika Alzanaa dan Yuni Harmawati. *Pendidikan Pancasila sebagai pendidikan multicultural*. *Citizenship: Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan* Vol. 9 No. 1 Tahun 2021 51 – 57 DOI. 10.25273/citizenship.v9i1.2370.
- Arif, S. (2015). Pendidikan Multikultural. *Neliti*, 7.
- Dorasih, D., Hambali, & Gimin. (2018). Pengaruh Nilai-Nilai Multikulturalisme Terhadap Pengamalan Nilai Kerukunan Siswa Kelas X di SMK Negeri 5 Pekanbaru. *Neliti*, 12.
- Firdaus, Yasin, F., & Anggreta, D. K. (2018). Penanaman Nilai-Nilai Multikulturalisme Melalui Pendidikan Untuk Menyasati Masalah Multikultur di Indonesia & Malaysia. *ASEAN Comparative Education Research Network Conference*, 13.
- <https://kemenag.go.id/hindu/toleransi-beragama-hyv3tv>
- <https://m.kumparan.com/sejarah-dan-sosial/4-contoh-konflik-antar-agama-yang-pernah-terjadi-di-indonesia-20YvBIQA43W>
- Najmina, N. (2018). Pendidikan Multikultural Dalam Membentuk Karakter Bangsa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*, 5. Nugraha, D., Ruswandi, U., & Erihadiana, M. (2020). Urgensi Pendidikan Multikultural di Indonesia. *Jurnal Pendidikan PKN*, 10.
- Rahman, Warsah, I., Amin, A., & Adisel. (2021). Penanaman nilai-nilai pendidikan multikultural bagi pendidik. *Jurnal literasiologi*, 13.

- Rais, A. R., Sudrajat, R. T., & Mahardika, R. Y. (2020). Analisis Kesalahan berbahasa Mahasiswa Ikip Siliwangi Dalam Literasi Media. *Parole*, 10.
- Rosyada, D. (2014). Pendidikan Multikultural di Indonesia Sebuah Pandangan Konsepsional. *Sosio Didaktika*, 12.



PENDIDIKAN SEKSUAL DI SEKOLAH: PERSPEKTIF PANCASILA DALAM PEMBENTUKAN ETIKA SEKSUAL DAN MORAL

Latifah Siti Asmaunnisa Fauziah	(2023.01.025)
Mima Nazma Zakaria	(2023.01.068)
Regisa Puspa Dewi	(2023.01.040)
Siti Nurhalimah	(2023.01.054)

A. PENDAHULUAN

Masa Remaja identik dengan masa peralihan yang erat dengan kecenderungan unjuk diri, merasa memiliki otonomi atas diri sendiri, mencari identitas diri, dan perilaku berisiko lainnya. Eksplorasi remaja akan dirinya dan berbagai macam hal di luar dirinya tentu wajar terjadi selama masih dalam batasan tertentu. Oleh sebab itu, pendidikan seksualitas kepada remaja wajib diberikan.

Namun, pendidikan seksualitas sering kali dianggap tabu. Banyak pihak termasuk orang tua tidak nyaman untuk dibicarakan hal tersebut sehingga penyampaiannya kerap ditunda-tunda dan menunggu anak bertanya terlebih dulu. Selain itu, orang tua maupun guru cenderung tidak memiliki strategi yang tepat untuk membahas pendidikan seksualitas dengan anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, dkk. 2016. "Urgensi pendidikan seks pada siswa Madrasah Ibtidaiyah Dalam Upaya Pencegahan Perilaku Penyimpangan Seksual Di Kabupaten Jombang." *Jurnal Ilmial Pendidikan Dan Pengajaran* 17(1):18-37
- Adriansyah, Anugrah, 2022. "Komnas Perempuan: Kasus Kekerasan Seksual Di Lingkungan Pendidikan, Paling Tinggi Di Universitas. Voaindonesia.Com.
- Asnur Lidayni, Dkk. 2022. " Pengembangan E-Modul Sex Education Sebagai Penguatan Pendidikan Karakter Pada Mahasiswa." *Jurnal UPI* 19(1): <https://ditsmp.kemdikbud.go.id/strategi-pendidikan-seksualitas-bagi-remaja-smp-di-sekolah/>



HAK LGBT DAN TANTANGAN TERHADAP NILAI PANCASILA: PERSPEKTIF HAK ASASI MANUSIA

Farhatun Anisa	(2023.01.007)
Cita Nisa Alfajriyah	(2023.01.008)
Ghefira Zahira Shofa	(2023.01.014)
Intan Athoriah	(2023.01.031)

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Kasus

Lesbian, Gay, Bisexual dan *Transgender* (LGBT), akhir akhir ini semakin hangat diperbincangkan. Semakin banyaknya berita mengenai LGBT terdengar dari penjuru Indonesia. Perbincangan seputar LGBT tidak hanya mewarnai berita di TV namun juga di media *social*. Di sela sela banyaknya mengenai kontroversi mengenai LGBT, kaum LGBT terus berjuang untuk mengembangkan identitasnya. Memperjuangkan hak mereka, untuk memperoleh legalitas dari negara dan melakukan pernikahan sejenis. Banyak cara yang dilakukan oleh mereka, seperti kampanye, propaganda, dan lainnya. Mereka menyuarakan perlindungan dari diskriminasi, kekerasan, dan mereka juga mempengaruhi *public* agar berpikir bahwa LGBT itu normal dan bukanlah sebuah penyakit Banyak pro kontra mengenai kelompok LGBT di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

<https://dspace.uii.ac.id/bitstream/handle/123456789/10962/05.3%20bab%2003.pdf?sequence=&isAllowed=y>
<https://www.coursehero.com/file/38423075/makalah-pancasila-LGBTpdf/>



KEPEMIMPINAN OTORITER DAN DEMOKRASI: TANTANGAN TERHADAP PRINSIP-PRINSIP PANCASILA

Dina Nirmala	(2023.01.066)
Gina Amalia Zahra	(2023.01.043)
Hasma Wati	(2023.01.015)
Lestari Nurul Zahra Lisnawati	(2023.01.062)
Tubagus Mansur Maulana	(2023.01.029)

A. LATAR BELAKANG

Manusia adalah makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri. Dalam hidup, manusia selalu berinteraksi dengan sesama serta dengan lingkungan. Manusia hidup berkelompok baik dalam kelompok besar maupun dalam kelompok kecil. Hidup dalam kelompok tentulah tidak mudah. Untuk menciptakan kondisi kehidupan yang harmonis anggota kelompok haruslah saling menghormati & menghargai. Keteraturan hidup perlu selalu dijaga. Hidup yang teratur adalah impian setiap insan. Menciptakan & menjaga kehidupan yang harmonis adalah tugas manusia. Manusia adalah makhluk tuhan yang paling tinggi dibanding makhluk tuhan lainnya. Manusia di anugerahi kemampuan untuk berpikir, kemampuan untuk memilah & memilih mana yang baik & mana yang buruk. Dengan kelebihan itulah

DAFTAR PUSTAKA

- Admin (2018, 8 September). 5 Jenis Gaya Kepemimpinan – Manajemen Keperawatan. Dikutip 22 September 2019 dari <https://ukomperawat.blogspot.com/2018/09/5-jenis-gaya-kepemimpinan-manajemen.html>
- Admin *Theory X and Theory Y – Understanding People’s Motivations*. mindtools.com/https://goo.gl/VjDmmj.
- Admin. What Is Leadership?.mindtools.com – <https://goo.gl/fasfB7>
- Anastasia. 26 Juli 2016. *Autocratic Leadership Guide: Definition, Qualities, Pros & Cons, Examples*. cleverism.com – <https://goo.gl/1gY3f8>
- Devi Agni Surya, Sherly Megawati. Analisa Pengaruh Gaya Kepemimpinan Otoriter Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Departemen Room Division Swiss-Belinn Hotel Manyar Surabaya. Diakses tanggal 22 September 2019.
- Maryanto, Tri Ismu Pujiyanto, Singgih Setyono. 2013. Hubungan Gaya Kepemimpinan Kepala Ruang Dengan Kepuasan Kerja Perawat Di Rumah Sakit Swasta DiDemak. *Jurnal Manajemen Keperawatan*. Volume 1, No. 2, November 2013; 146-153. Diakses Tanggal 22 September 2019.
- Riberu, J. (2003). *Dasar-dasar kepemimpinan*. Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya.
- Suarli S. & Bahtiar Y. (2002). *Manajemen Keperawatan dengan Pendekatan Praktis*. Jakarta: Erlangga.
- Suzanne Lucas. 24 Agustus 2018. *Pros and Cons of Autocratic Leadership*. Cleverism.com – <https://goo.gl/HHctqE>



PENDIDIKAN KARAKTER DI SEKOLAH-SEKOLAH: KONTRIBUSI TERHADAP PEMBENTUKAN GENERASI YANG MENGHAYATI NILAI-NILAI PANCASILA

Diki Sihabudin	(2017.01.027)
Erika Nur Asiah Jamil	(2023.01.022)
Fadya Sukma Pratiwi	(2023.01.001)
Ruliff Cansa Althafah Saffira	(2023.01.006)
Siskia Ayudina Ramadani	(2023.01.046)
Windya Alinur Azmi	(2023.01.028)

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Pendidikan karakter merupakan *system* Pendidikan yang bertujuan untuk menanamkan nilai karakter kepada peserta didik. Didalamnya terdapat beberapa komponen, yakni pengetahuan kesadaran, kemauan serta upaya tindakan-tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut.

Keterkaitan Pendidikan karakter dan Pendidikan moral sangat penting,. Keduanya sama-sama memiliki tujuan membentuk kemampuan individu supaya mempunyai moral, sikap *social*, dan akhlak yang baik secara terus-menerus untuk menata hidup yang lebih baik kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- <http://e-journal.upr.ac.id/index.php/JP-IPS>
- <http://e-journal.upr.ac.id/index.php/JP-IPSLaeng>
- <https://e-journal.upr.ac.id/index.php/JP-IPS/article/download/1053/961/2192>
- <https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/Edukasia/article/download/757/726>
- <https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/Edukasia/article/view/757/0#:~:text=Karakter%20pendidikan%20harus%20melibatkan%20berbagai,%2C%20lingkungan%20sekolah%2C%20dan%20masyarakat.>
- <https://media.neliti.com/media/publications/110914-ID-pendidikan-karakter-di-sekolah-pemahaman.pdf>
- <https://tirto.id/ccontoh-pengamalan-pancasila-sila-ke-2-di-sekolah-lingkungan-kelas-gbDL>
- <https://tirto.id/ccontoh-pengamalan-pancasila-sila-ke-4-di-lingkungan-sekolah-kelas-gbta>
- <https://tirto.id/ccontoh-pengamalan-sila-ke-1-pancasila-di-lingkungan-sekolah-kelas-ga9Q>
- <https://tirto.id/ccontoh-pengamalan-sila-ke-3-pancasila-di-sekolah-lingkungan-kelas-gbdY>
- <https://tirto.id/ccontoh-pengamalan-sila-ke-5-di-sekolah-kelas-isi-butir-pancasila-gbte>
- <https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-nilai-dasar-pancasila/>
- <https://www.kompasiana.com/taufiq77696/62b31205bb44861b4f44b7c3/etika-anak-zaman-sekarang>

Pancasila

SEBAGAI LANDASAN HARMONI

Dalam Masyarakat Multikultural Indonesia

Dalam buku Analisis Pancasila ini, penulis mengajak pembaca untuk melakukan perjalanan mendalam ke dalam esensi dan implikasi dari nilai-nilai dasar Pancasila. Dengan penuh ketajaman, buku ini membedah setiap sila, merinci filosofi masing-masing untuk memahami bagaimana Pancasila tidak hanya menjadi landasan konstitusi, tetapi juga panduan moral dalam kehidupan sehari-hari. Penulis memberikan ruang bagi pembaca untuk merenung, mengajukan pertanyaan kritis, dan mempertimbangkan relevansi Pancasila dalam konteks zaman modern. Analisis mendalam disajikan untuk menjelaskan bagaimana setiap sila memberikan kontribusi nyata terhadap pembangunan karakter, keadilan, dan keutuhan bangsa.

Dengan bahasa yang lugas dan pendekatan yang sistematis, buku ini tidak hanya cocok untuk kalangan akademisi dan peneliti, tetapi juga bagi mereka yang ingin memahami lebih dalam tentang makna dan peran Pancasila dalam membentuk identitas dan kehidupan bermasyarakat. Analisis Pancasila adalah sebuah panduan komprehensif bagi siapa saja yang ingin memahami kekayaan nilai-nilai luhur Pancasila, serta menggali potensi implementasinya dalam menghadapi dinamika sosial, politik, dan budaya di era kontemporer.



Penerbit
widina
www.penerbitwidina.com

ISBN 978-623-459-929-9



9 786234 599299